

---

KARYA INOVASI MAHASISWA DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN  
COVID-19 (Sebuah Produk KKN UNISNU Jepara)

Samsul Arifin

Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Jepara, Indonesia

**ABSTRAK**

Dampak dari COVID-19 sangat mempengaruhi perkembangan ekonomi global dan mengancam kelangsungan hidup perusahaan di seluruh dunia. Setiap perusahaan dituntut untuk melakukan kreatifitas untuk keberlangsungan hidupnya, apalagi di era pandemi Covid-19 banyak perusahaan kecil, menengah bahkan berskala besar terpaksa gulung tikar. Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara segera merespon positif akan dampak yang muncul di masyarakat akibat pandemi covid-19 dengan menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang bertemakan “Pencegahan dan penanggulangan covid-19 berbasis karya inovasi mahasiswa”. Dengan tema itu mahasiswa diharapkan dapat mengaktualisasikan kemampuannya untuk berkontribusi meningkatkan kreativitas bahkan pendapatan masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan bagaimana beraktifitas dengan tetap menaati protokol kesehatan, membagikan pengetahuan cara membuat produk yang sangat dibutuhkan untuk melindungi dan meningkatkan daya tahan tubuh seperti pembuatan hand santizer dari lemon, dan juga pembuatan masker dari kain. Dengan membagi edukasi ini, diharapkan masyarakat dapat tetap produktif bahkan membuka usaha baru dalam hal pembuatan produk tersebut untuk meningkatkan ekonomi mereka. Metode yang dilakukan berupa penjelasan cara pembuatan beserta alat dan bahan yang diperlukan untuk produk tersebut di atas. Proses pembuatan diunggah ke media sosial dalam bentuk video sehingga dapat diakses masyarakat luas. Diharapkan semakin banyak masyarakat yang tetap semangat bahkan menekuni usaha pembuatan produk di atas untuk meningkatkan ekonomi mereka.

**Kata kunci:** Kreativitas, Pandemi Covid 19, Kuliah Kerja Nyata

**PENDAHULUAN**

Manusia sebagai makhluk sosial tentunya disetiap kegiatannya banyak bertemu dengan banyak orang. Namun, sejak awal tahun 2020 hingga saat ini dunia digegerkan dengan adanya penemuan virus baru di China yang menjangkit hewan pengerat seperti kelelawar namun virus tersebut menular kepada manusia sebagai akibat dari manusia memakan daging

---

Penulis korespondensi:

<sup>\*)</sup> [samsul@unisnu.ac.id](mailto:samsul@unisnu.ac.id)

hewan yang terinfeksi tersebut. Virus tersebut kita ketahui adalah Covid-19 atau sering kita sebut dengan “Korona”. Karena virus tersebut, kegiatan manusia menjadi dibatasi serta menghindari berkerumun dengan orang banyak. Tidaklah mudah ketika aktivitas manusia yang sebagai makhluk sosial harus dibatasi ketika melakukan sesuatu dengan sesamanya.

Berbagai upaya dilakukan pemerintah dalam menanggulangi virus tersebut, seperti halnya melakukan *lockdown* (penguncian) serta PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) diberbagai sektor guna mencegah penularannya. Sehingga menimbulkan dampak yang cukup signifikan dalam kegiatan ekonomi. Banyak perusahaan besar yang mengurangi karyawan bahkan menutup perusahaan sementara dikarenakan tidak mampu membayar karyawan karena tidak ada pendapatan. Baru-baru ini pemerintah memberlakukan pelonggaran *lockdown* diberbagai sektor perekonomian secara bertahap. Hal ini dilakukan agar roda perekonomian tidak berhenti dan menimbulkan kesenjangan sosial dan kebutuhan masyarakat tidak terpenuhi secara berkepanjangan.

Selain perusahaan besar, UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) juga merasakan imbas oleh adanya pandemi ini. Banyak UMKM yang memutar otak untuk tetap bertahan dalam keadaan pandemi seperti ini agar tetap menjalankan roda ekonomi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Penggunaan *marketplace* seperti Shopee, Bukalapak, Tokopedia, Blibli, JD.ID, OLX dll menjadi jalan tersendiri dalam upaya memasarkan produk kepada konsumen. Banyak pengusaha yang beralih dari offline store atau penjualan langsung menjadi ke usaha online.

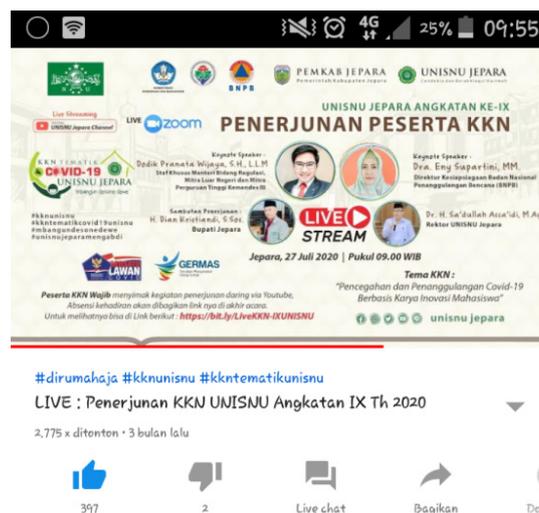
Dari uraian diatas tentunya kreatifitas menjadi peran penting dalam upaya mempertahankan usaha yang telah dirintis. Dalam persaingan pasar yang sengit, kreatifitas tetap digunakan seiring berjalannya minat atau pangsa pasar yang bisa berubah setiap waktu. Pandemi menjadi tantangan tersendiri bagi setiap orang atau pengusaha dalam bertahan untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi. Bukan berarti menyerah dengan keadaan pandemi yang sulit, namun bagaimana menjadikan pandemi sebagai upaya dalam meningkatkan pangsa pasar secara lebih luas di era serba teknologi saat ini. Dari Permasalahan diatas Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara segera merespon positif akan dampak yang muncul di masyarakat akibat pandemi covid-19 dengan menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan cara memberikan penyuluhan bagaimana beraktifitas dengan tetap menaati protokol kesehatan.

Undang-undang Tentang Pendidikan Tinggi (Indonesia, 2012), disebutkan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi (PT) adalah salah satu dari implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. Tujuan program ini adalah menerapkan hasil-hasil Iptek untuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari kelompok masyarakat sasaran (Noor, 2010).

Program pengabdian kepada masyarakat dipandang oleh Universitas Islam Nahdlatul Ulama (Unisnu) Jepara sebagai program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: (1) kompetensi akademik; (2) kewirausahaan; dan (3) profesional, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat (Ruyadi, 2010).

Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang ada di lingkungan Unisnu Jepara merumuskan kegiatan KKN Tematik di masa pandemi Covid-19 untuk percepatan penanggulangan Covid-19. KKN Tematik merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di Unisnu Jepara. KKN Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi.

KKN 2020 diikuti oleh sekitar 573 mahasiswa yang dibagi menjadi 30 kelompok. Kebetulan penulis membimbing Kelompok 1. Perkelompok terdiri dari beberapa Sub tergantung dari jumlah desa yang terdapat dalam kelompok, untuk kelompok 1 sendiri terdiri dari 10 sub. Setiap kelompok akan menghasilkan satu tulisan berupa proposal atau video mengenai hasil KKN yang mereka lakukan. Pada masa pandemi covid-19 sekarang ini, kegiatan KKN berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Mahasiswa dibatasi untuk berkumpul baik dengan anggota kelompoknya maupun terjun secara langsung ke masyarakat. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya penularan infeksi covid-19 yang sudah banyak memakan korban jiwa. Oleh karena itu, pihak akademik Universitas Islam Nahdlatul Ulama' (Unisnu) mengambil kebijakan bahwa KKN pada tahun 2020 tetap dilaksanakan. Berikut adalah penerjunan peserta KKN secara daring melalui live streaming Youtube Unisnu Jepara Channel.



Gambar 1. Penerjunan KKN Secara Daring

Mahasiswa diminta untuk melakukan beberapa kegiatan yaitu program kemanusiaan pencegahan dan penanggulangan Covid-19 dan kerja sosial, Program pemberdayaan masyarakat dan UMKM, Program peningkatan kapasitas desa, Program inovasi pendukung

pembelajaran anak sekolah, Program inovasi teknologi informasi, dan komunikasi dalam penanganan Covid-19 maupun pengurangan dampak sosial ekonomi. Dari kegiatan tersebut dapat menghasilkan luaran berupa foto/video yang diunggah ke beberapa media sosial seperti youtube, facebook dan instagram. Sesuai dengan luaran yang ditargetkan yaitu mengunggah foto/video di media sosial maka diharapkan kegiatan KKN 2020 ini dapat berjalan sesuai protokol kesehatan yang sudah ditetapkan pemerintah yaitu menjaga jarak atau tidak berkumpul dalam waktu yang lama.

Adapun tema yang diusung Unisnu untuk kegiatan KKN 2020 adalah “pencegahan dan penanggulangan covid-19 berbasis karya inovasi mahasiswa”. Setiap mahasiswa diminta untuk mengambil foto/video atau misalnya bagaimana menaati protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah untuk dapat tetap beraktifitas di masa pandemi. Dengan mengunggah foto/video tersebut ke beberapa media sosial, maka masyarakat luas dapat mengaksesnya dan mengambil manfaat dari foto/video itu. Dapat dikatakan mahasiswa membagi pengetahuan yang mereka miliki kepada masyarakat, yang bagi penulis dapat disebut sebagai bagian dari kegiatan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Dari sejumlah foto/video yang diunggah mahasiswa ke beberapa media sosial, maka pada artikel ini penulis akan membahas 4 hal yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu:

1. Pendampingan bimbingan belajar dari rumah
2. Membuat *hand sanitizer* dari bahan alami.
3. Membuat masker kain ramah lingkungan.
4. Merenovasi, memodifikasi dan menginovasi tempat wisata Gua Tritip

Kegiatan pendampingan bimbingan belajar, pembuatan *hand sanitizer* dan masker kain ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sub kelompok dalam Kelompok 1.

## METODE PELAKSANAAN

Sesuai dengan sub bab Pendahuluan di atas, maka pada bagian ini, penulis akan membahas tentang metode bimbingan belajar, pembuatan produk beserta bahan dan alatnya untuk *hand sanitizer*, dan masker kain. Selain dari metode, penulis akan membahas secara singkat mengenai masing-masing bagian, misalnya mengenai proses bimbingan belajar, *hand sanitizer* dan lemon, serta ulasan mengenai masker kain. Hal ini disebabkan pada bab Pendahuluan, penulis menguraikan pembahasan mengenai KKN secara umum. Berikut ini akan dibahas metode pembuatan produk yang dilakukan oleh setiap sub kelompok pada kelompok 1.

### **Bimbingan belajar (BIMBEL)**

Pendidikan di era pandemi Covid-19 saat ini menurut (Al Hakim, 2020) tidak lepas dari peran mahasiswa sebagai agen *problem solving* bagi permasalahan yang ada di masyarakat, seperti melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Salah satu bentuk peran aktif mahasiswa selama pandemi Covid-19 dapat melalui kegiatan KKN Tematik Covid-19 yang merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pendidikan

(Anwas, 2011). Dampak yang cukup dirasakan dengan adanya pandemi Covid19 salah satunya di bidang pendidikan. Pemerintah mengencangkan untuk menerapkan kebijakan program pembelajaran dari rumah atau belajar dengan memanfaatkan teknologi informasi (Prasetyo & Suherlan, 2020)

Kegiatan pembelajaran secara tatap muka dilaksanakan dengan memenuhi protokol kesehatan yang berlaku di wilayah pengabdian, Tentu, pelaksanaan memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku untuk meminimalisir penularan dan penyebaran Covid-19 (Al Hakim et al., 2020). Selama kegiatan pembelajaran tatap muka baik mahasiswa maupun siswa diwajibkan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19 (Armiani et al., 2020) dan sebelum dan sesudah kegiatan selalu diajarkan untuk mencuci tangan sesuai dengan protokol kesehatan dalam penanggulangan Covid-19 (Prasetyo & Suherlan, 2020).

Mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka dengan mengumpulkan para siswa di satu tempat yaitu di rumah Mahasiswa itu sendiri. Kegiatan pembelajaran tatap muka dilakukan dengan pertimbangan membantu siswa selama pembelajaran daring atau jarak jauh, tugas-tugas siswa dapat dibantu dikarenakan tidak adanya pendampingan dari orang tua atau orang terdekat di rumah sehingga siswa tidak mengerjakan tugas-tugas mereka dengan baik. Kegiatan pembelajaran tatap muka memberikan kelebihan antara lain siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan secara jarak jauh di sekolahnya.

### **Membuat Hand Sanitizer**

Membuat *Hand Sanitizer* dari Bahan Alami Setelah viral banyak kasus korban terinfeksi virus corona di seluruh dunia, sekitar Maret 2020 penulis kesulitan mendapatkan *hand sanitizer* karena merupakan barang langka akibat banyaknya permintaan masyarakat. Diketahui bahwa salah satu cara pencegahan penularan virus tersebut adalah dengan rajin mencuci tangan menggunakan sabun atau membersihkan kuman penyakit dari tangan dengan menggunakan *hand sanitizer*. Ternyata penggunaan *hand sanitizer* secara terus-menerus berdampak negatif, seperti yang dikemukakan oleh Gozali Solahuddin (2020) bahwa jika dibiarkan terus menerus, membuat kulit menjadi kasar dan pecah-pecah. Kulit kering dan rusak menjadi sarang bakteri penyakit dan juga meningkatkan resiko virus memasuki tubuh melalui luka di kulit.

Terlepas dari dampak negatif yang ditimbulkannya, keberadaan *hand sanitizer* tetap dibutuhkan pada masa pandemi seperti sekarang ini karena dapat digunakan pada saat bepergian di mana kita tidak menemukan tempat untuk mencuci tangan dengan menggunakan sabun. Mahasiswa Unisnu pada KKN 2020 ini telah membuat *hand sanitizer* dari bahan alami yaitu lemon. Diharapkan proses pembuatan *hand sanitizer* yang diunggah mahasiswa ke beberapa media sosial dapat dilihat atau diakses masyarakat luas. Alat dan bahannya sebagai berikut:

1. Alat:
  - a. Pisau
  - b. Piring
  - c. Sendok

d. Wadah untuk *hand sanitizer*

2. Bahan:

- a. ml alkohol dengan kadar minimal 70%
- b. lemon

Cara Pembuatan Pada proses pembuatan hand sanitizer ini, pertama siapkan bahan dan alat terlebih dahulu, kemudian ambil dan cuci lemon hingga bersih. Setelah bersih, kita kupas dan haluskan lemonnya hingga selesai. Setelah itu kita tuangkan ke dalam botol dan campurkan dengan alkohol secukupnya. Lalu kita kocok dahulu sebelum digunakan. Setelah selesai dikocok, *hand sanitizer* pun siap untuk digunakan. Sebagai tambahan, fungsi lemon adalah untuk menjaga supaya kulit tangan tetap halus dan lembut walaupun menggunakan alkohol. Untuk lebih lengkapnya, penulis akan memberikan link url untuk melihat video cara pembuatan masker *hand sanitizer* dari bahan lemon.

### **Membuat Masker Kain**

Peningkatan pasien yang terkonfirmasi positif, pemerintah terus menghimbau dan meminta kepada masyarakat Indonesia untuk menggunakan masker. Baik itu masyarakat yang sehat maupun yang sedang sakit. Himbuan ini sejalan dengan dengan rekomendasi World Health Organization (WHO) dalam mencegah penyebaran COVID-19. Bahkan ini suatu kewajiban bagi masyarakat, karena menurutnya ketika seseorang berada di luar rumah akan ada banyak sekali ancaman penularan virus. Jadi penting bagi seluruh masyarakat untuk menggunakan masker. Beliau menjelaskan masyarakat umum dapat menggunakan masker berbahan dasar kain, sedangkan tenaga kesehatan wajib mengenakan masker bedah atau masker N95 (Tim PKRS RSST, 2020).

Salah seorang reporter Kontan.Co.Id yaitu Khomarul Hidayat dan Syamsul Ashar, (2020) mengungkapkan bahwa masker kain dapat digunakan untuk mencegah penularan sekaligus mengantisipasi kelangkaan masker yang terjadi di pasar seperti apotek dan toko-toko kesehatan. Oleh karena pemerintah sudah mengeluarkan himbuan pentingnya menggunakan masker dan masker kain direkomendasikan sebagai salah satu masker yang dapat dipergunakan masyarakat luas, sehingga masyarakat mulai memproduksi masker kain.

Pada kegiatan KKN 2020 ini, kelompok 1 UNISNU juga berperan aktif untuk merespon kebutuhan masyarakat akan masker. Mereka membuat video cara pembuatan masker dari kain dan mengunggahnya ke beberapa media sosial. Seperti produk sebelumnya yaitu *hand sanitizer*, maka diharapkan juga video pembuatan masker ini dapat diakses masyarakat luas dan menginspirasi mereka dalam mengembangkan usaha pembuatan masker. Dengan demikian masyarakat dapat tetap produktif di masa pandemi dan dapat meningkatkan ekonomi mereka. Berikut akan dijelaskan alat dan bahan serta cara pembuatan masker kain. Alat dan bahannya sebagai berikut:

1. Alat:

- a. Gunting
- b. Alat ukur

c. Mesin jahit

2. Bahan:

a. Kain

b. Tali Karet

Cara Pembuatan Bagi orang yang senang atau punya keahlian menjahit, maka proses pembuatan masker kain ini sangat sederhana dan tidaklah sulit. Adapun proses pembuatan masker kain ini sebagai berikut, Pertama persiapkan kain yang hendak di bentuk menggunakan alat ukur sekitar 30 cm per 1 pcs masker, setelah itu ukur tali karet 15 cm di atas dan 15 cm di bawah. Setelah keduanya sudah di ukur dan di gunting maka kain dan tali di jahit menggunakan mesin jahit. Setelah penjahitan selesai maka akan cek dari hasil jahitan dan siap di gunakan juga di pasarkan

### Wisata Gua Tritip

Gua Tritip merupakan salah satu obyek **wisata Jepara** yang dikelola sepenuhnya oleh Pokdarwis Desa Ujungwatu. Mereka memanfaatkan potensi alam sekitar yang masih asri, dengan mengangkat sedikit kisah sejarah masa lampau tempat wisata yang terletak di sebuah desa bernama [Ujungwatu](#). Desa tersebut berada di sebelah utara dari pusat kota [Jepara](#). Lebih tepatnya di kecamatan [Donorojo](#). Tidak jauh dari sebuah benteng peninggalan bangsa Portugis. Destinasi ini termasuk sangat digandrungi wisatawan dalam beberapa bulan belakangan.

Dimasa pandemi covid-19 ini wisata-wisata dijepara khususnya di Gua Tritip memang kurang terawat karena tidak adanya pengunjung, untuk itu peserta KKN Kelompok 01 berniat untuk menyusun konsep merenovasi, memodifikasi dan menginovasi tempat wisata tersebut untuk menyambut dibukanya kembali wisata di masa new normal ini.

Masing masing desa membuat sebuah karya yang masing-masing akan diserahkan atau ditempatkan di Gua Tritip Desa Ujungwatu, antara lain :

1. Dari Desa Ujungwatu membuat sebuah poster sejarah yang akan nantinya berkerjasama dengan desa dan pokdarwis.
2. Dari Desa Bandungharjo dan Blingoh membuat petunjuk arah (menuju gardu pandang, cafe, punden, musholla, toilet, parkir dan spot selfi) yang nantinya bisa membantu wisatawan menuju spot-spot yg ada di Gua Tritip. Dan membuat sebuah karya banner larangan yang akan ditempelkan atau dipasangkan ditempat larangan seperti larangan merusak tanaman, dan larangan masuk di pertapaan bawah goa.
3. Dari Desa Kelet, Watuaji dan Klepu membuat sebuah karya tempat sampah yang nantinya akan ditempatkan di titik-titik Gua Tritip agar wisatawan tidak membuang sampah sembarangan.
4. Dari Desa Bumiharjo membuat konsep spot selfi, yang nantinya bisa dijalankan dan di rawat oleh pordakwis dan desa. Adapun konsepnya yang di gunakan di atas gua atau di gerdu pandang untuk gambarannya bisa dilihat dibawah ini:



**Gambar 2.** Wisata Goa Tritip

5. Dari Desa Banyumanis, Mojo dan Tulakan akan membuat sebuah karya tempat duduk peristirahatan untuk pengunjung yang akan datang di Gua Tritip tersebut.

Solusi yang dapat diambil dari permasalahan kurang terawatnya wisata Gua Tritip adalah dengan merenovasi, memodifikasi dan menginovasi kembali tempat tersebut agar bisa menjadi objek wisata lagi yang nantinya dapat dikunjungi oleh berbagai wisatawan untuk masa new normal. Adapun karya yang dapat digunakan di wisata Gua Tritip sudah ada penjelasan diatas. Manfaat konsep ini untuk tempat wisata Gua Tritip yang dapat diambil adalah menjadikan wisatawan nyaman dengan adanya tempat yang bersih, indah dan terawat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan artikel ini berdasarkan semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama mengikuti Kuliah Kerja Mahasiswa (KKN) 2020. Seperti yang sudah dijelaskan pada sub bab diatas, maka kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dapat dibagi menjadi kegiatan individu dan kegiatan kelompok. Kegiatan individu adalah membuat foto/video sesuai dengan tema KKN. Dari sejumlah kegiatan tersebut, terbentuk sejumlah tujuan yang dapat meningkatkan produktifitas masyarakat yang positif. Selain itu, produk yang dibuat oleh mahasiswa seperti *hand sanitizer* dan masker dapat meningkatkan kesehatan dan daya tahan tubuh bagi masyarakat di tengah pandemi covid-19 seperti sekarang ini.



**Gambar 3.** Mahasiswa KKN UNISNU kelompok 1

Walaupun pada kegiatan ini dilarang untuk terjun secara langsung ke masyarakat (seperti layaknya keadaan normal), akan tetapi kebijakan masih memperbolehkan mahasiswa untuk

bertemu masyarakat dalam jumlah terbatas. Mahasiswa disarankan melakukan kegiatan KKN dilingkungan tempat tinggalnya sendiri dengan tetap memperhatikan dan mentaati protokol kesehatan. Tabel dibawah ini menjelaskan tentang realisasi kegiatan mahasiswa yang memuat informasi tentang kegiatan mahasiswa, lokasi, dan waktu pelaksanaan.

**Tabel 1. Realisasi Kegiatan**

No	Nama Kegiatan	Lokasi	Pelaksanaan
1.	Pendambingan Bimbingan Belajar dari rumah	Desa Kelet	31 Juli 2020
2.	Membuat hand sanitizer	Desa Banyumanis	3 Agustus 2020
3.	Membuat masker kain	Desa Donorojo	28 Juli 2020
4.	Memodifikasi Wisata Gua Tritip	Desa ujung watu	28 Agustus 2020

Penulis juga akan membagikan 4 hasil foto/video yang diunggah ke beberapa media sosial seperti youtube, instagram dan facebook. Dari foto/video tersebut, diharapkan masyarakat luas dapat mengaksesnya, memberi komentar ataupun membagikan lagi ke teman atau kerabat mereka. Link untuk dapat mengakses foto/video tersebut seperti di bawah ini:

1. Pendambingan bimbingan belajar dari rumah <https://www.instagram.com/p/CDTiAoIBaiH/?igshid=8kjowiznriv>
2. Pembuatan masker kain <https://youtu.be/aqfjQGab3pl>
3. Pembuatan hand sanitizer [https://youtu.be/7dq0\\_FsfnV4](https://youtu.be/7dq0_FsfnV4)
4. Wisata Gua Tritip <https://www.instagram.com/p/CEZvoZfIA3t/?igshid=syglN7msr02>

Dampak dan manfaat dari setiap kegiatan yang dilakukan mahasiswa. Secara umum dampak positif dari kegiatan mahasiswa dalam mengikuti KKN 2020 yaitu dapat dijadikan peluang bisnis untuk meningkatkan pendapatan. Bahan yang diperlukan untuk menghasilkan produk seperti hand sanitizer serta masker juga sederhana dan mudah diperoleh. Dari segi manfaat maka baik masker, dan hand sanitizer sangat berguna bagi masyarakat khususnya di masa pandemi covid-19 untuk melindungi diri dari paparan virus corona serta meningkatkan daya tahan tubuh.

## KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan KKN 2020 pertama, pelaksanaan KKN 2020 memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat membagikan pengetahuan mereka kepada masyarakat luas dalam hal membuat produk yang dapat bermanfaat bagi perlindungan tubuh di masa pandemi covid-19 dan juga dalam hal mendampingi siswa belajar dari rumah. Kedua Kegiatan KKN 2020 dapat memberikan kontribusi yang lebih luas lagi kepada masyarakat dalam hal

meningkatkan pendapatan (income) usaha kecil dan menengah dengan menekuni bidang usaha untuk menghasilkan produk yang sangat dibutuhkan masyarakat baik di Indonesia maupun di seluruh dunia sekarang ini seperti masker, dan *hand sanitizer*. Hal ini sesuai dengan program yang ditetapkan panitia KKN yaitu dilaksanakan dengan tema KKN pencegahan dan penanggulangan covid-19 berbasis karya inovasi mahasiswa. Sesuai dengan tema KKN 2020, maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN 2020 mempunyai kontribusi untuk dapat meningkatkan produktifitas masyarakat di tengah covid-19.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, dan Satgas Covid-19 Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Hakim, R. R. (2020). Pencegahan Penularan Covid-19 Berbasis Aplikasi Android Sebagai Implementasi Kegiatan KKN Tematik Covid-19 di Sokanegara Purwokerto Banyumas. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(1), 7–13. <https://doi.org/10.37385/ceej.v2i1.125>
- Al Hakim, R. R., Rusdi, E., & Setiawan, M. A. (2020). Android Based Expert System Application for Diagnose COVID-19 Disease : Cases Study of Banyumas Regency. *Android Based Expert System Application for Diagnose COVID -19 Disease : Cases Study of Banyumas Regency*, 1(2), 1–13.
- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(5), 565. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i5.49>
- Armiani, S., Fajri, S. R., Sukri, A., & Pidiawati, B. Y. (2020). Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), 22–27. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2550>
- Indonesia, R. (2012). *UU RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*.
- Khomarul Hidayat, S. A. (2020). *Yuk mengenal jenis masker rekomendasi WHO untuk melawan virus corona*. <https://kesehatan.kontan.co.id/news/yuk-mengenal-jenis-masker-rekomendasi-terbaru-who-untuk-melawan-virus-corona?page=all>
- Noor, I. H. M. (2010). Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(3), 285–297. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i3.462>
- Prasetyo, S. D., & Suherlan, Y. (2020). KKN UNS Era Covid-19 di Rt 03 Rw 07 Desa Panjer Kecamatan Kebumen. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12048.84487>

---

Ruyadi, Y. dkk. (2010). *Model Di Perguruan Tinggi*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Solahuddin, G. (2020). *Cegah Virus Corona Covid-19 Mengandalkan Hand Sanitizer Salah Kaprah, Justru Bisa Berdampak Sebaliknya*. <https://health.grid.id/read/352048532/cegah-virus-corona-covid-19-mengandalkan-hand-sanitizer-salah-kaprah-justru-bisa-berdampak-sebaliknya?page=all>

Tim PKRS RSST. (2020). *Pentingnya Sebuah Masker Saat Pandemi Covid-19*. <https://rsupsoeradji.id/pentingnya-sebuah-masker-saat-pandemi-covid-19/>